

# Penguatan Literasi Digital Bagi Guru-Guru Di UPTD SD Negeri 122345 Kecamatan Siantar Timur

<sup>1)</sup>Maria Barus\*, <sup>2)</sup> Reagan Surbakti Saragih, <sup>3)</sup> Gloria Sirait, <sup>4)</sup> Feliks Simbolon, <sup>5)</sup> Sondang Simanjuntak, <sup>6)</sup>Yuli Yoci Saragih, <sup>7)</sup>Nur Wardany, <sup>8)</sup>Mawarni Saragih

<sup>1,4,5)</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Pematangsiantar, Indonesia

<sup>2,6,8)</sup>Ilmu Komputer, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Pematangsiantar, Indonesia

<sup>3,7)</sup>Pendidikan Biologi, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Pematangsiantar, Indonesia

Email Corresponding: [mariabarusmedan86@gmail.com](mailto:mariabarusmedan86@gmail.com)

## INFORMASI ARTIKEL

## ABSTRAK

**Kata Kunci:**  
Literasi Digital  
Guru  
Pengabdian Masyarakat  
Internet  
Digital

UPTD SD Negeri 122345 Kecamatan Siantar Timur merupakan salah satu sekolah tempat mahasiswa Prodi PGSD FKIP Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar dan sudah mengadakan MoU melalui Dinas Pendidikan Kota Pematangsiantar. Urgensi dari PkM ini adalah berlakunya kurikulum Merdeka di Tingkat SD mengharuskan guru-guru beradaptasi demi lancarnya proses pembelajaran. Kurikulum Merdeka Belajar yang menekan pada pembelajaran yang berpusat pada peserta didik yakni pada kebutuhan dan minat peserta didik dengan memperhatikan konten, proses, produk, pendidik (guru atau dosen), dapat menyesuaikan perencanaan, pelaksanaan dan penilaian proses pembelajaran dengan menggunakan digitalisasi sebagai media pembelajar di kelas. Penggunaan media digital dalam proses pembelajaran dibutuhkan kemampuan berliterasi digital yang cakap dan benar. Informasi digital yang semakin mudah didapatkan membuat para siswa semakin dekat terhadap Hoax dan berita provokasi yang dapat memecah persatuan. Sehingga perlu diadakannya penguatan literasi digital kepada guru-guru di SD Negeri 122345 sebagai pendidik untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman terhadap siswa bagaimana berliterasi digital yang cakap dan benar. Metode yang digunakan pada PkM ini adalah dengan Pendidikan/edukasi, pelatihan dan pendampingan. Dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: Diskusi menemukan masalah, sosialisasi literasi teknologi dan digital, pelatihan penguatan literasi teknologi, pendampingan I, pendampingan II, dan evaluasi. Dari hasil kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan berhasil meningkatkan kompetensi teknologi informasi di kalangan guru-guru SD Negeri 122345. Melalui serangkaian pelatihan, workshop, dan sesi pendampingan, guru-guru menjadi lebih percaya diri dan terampil dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi. Antusiasme guru-guru juga terlihat dari munculnya 8 pertanyaan yang ditujukan kepada Tim Pengabdian terkait materi yang diberikan.

## ABSTRACT

**Keywords:**

Digital Literacy  
Teacher  
Community Service  
Internet  
Digital

UPTD SD Negeri 122345 in the East Siantar District is one of the schools where students from the PGSD Study Program of FKIP at Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar conduct their teaching practice, facilitated through an MoU with the Pematangsiantar City Education Office. The urgency of this community service (PkM) lies in the implementation of the "Merdeka Curriculum" at the elementary school level, which requires teachers to adapt to ensure a smooth learning process. The Merdeka Belajar Curriculum emphasizes student-centered learning, focusing on the needs and interests of students while considering content, processes, products, and educators (teachers or lecturers). It allows flexibility in planning, implementing, and assessing the learning process by using digitalization as a learning medium in the classroom. The use of digital media in the learning process requires proficient and accurate digital literacy skills. With digital information becoming more accessible, students are increasingly exposed to hoaxes and provocative news that can threaten unity. Therefore, it is necessary to strengthen digital literacy among the teachers at SD Negeri 122345, as educators, to provide students with knowledge and understanding of proficient and accurate digital literacy. The methods used in this PkM include education, training, and mentoring. The steps taken are as follows: discussions to identify problems, socialization of technology and digital literacy, technology literacy enhancement training, mentoring I, mentoring II, and evaluation. The results of the community service activities carried out successfully improved the information technology competencies among the teachers at SD Negeri 122345. Through a series of training sessions, workshops, and mentoring sessions, the teachers became more confident and skilled in using technology-based learning media. The enthusiasm of the teachers was also evident from the eight questions directed to the Community Service Team regarding the material provided.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license.



## I. PENDAHULUAN

Salah satu amanat pemerintah menurut UUD 1945 adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan memiliki peran penting dalam mencerdaskan anak bangsa dan meningkatkan keterampilan manusia (Sirait dkk, 2023). Indikator keberhasilan sektor pendidikan salah satunya dilihat dari angka partisipasi sekolah yang meningkat dari tahun ke tahun (Siahaan dkk, 2023). Pendidikan menyimpan kekuatan yang luar biasa untuk menciptakan keseluruhan aspek lingkungan hidup dan dapat memberi informasi yang paling berharga mengenai pasangan hidup masa depan di dunia serta membantu anak didik dalam mempersiapkan kebutuhan yang esensial untuk menghadapi perubahan (Pardede dkk, 2024). Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas diharapkan dapat menjadi motor penggerak pembangunan di Kecamatan Siantar Timur (Purba dkk, 2023).

Pemahaman literasi digital sangat penting bagi guru di Sekolah Dasar karena perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara belajar mengajar di era modern ini (Alexander dkk, 2023). Perlunya penguatan literasi digital di tingkat sekolah dasar juga didukung oleh penelitian Eva Luthfi Fakhru Ahsani dkk (2021), yang menyatakan bahwa perkembangan literasi digital dapat dimanfaatkan sebagai persiapan sumber daya manusia yang berkualitas dalam menghadapi perkembangan zaman. Meningkatkan Sumber Daya Manusia, terutama guru-guru, dalam bidang pendidikan dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi digital sebagai alat pendukung. Tujuan pendidikan adalah menghasilkan generasi yang cerdas dan mampu mengikuti perkembangan zaman (Alexander dkk, 2024). Guru yang memiliki literasi digital yang baik tidak hanya dapat memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran, tetapi juga membimbing siswa untuk menjadi pengguna informasi yang cerdas (Silaban dkk, 2021). Dalam era di mana informasi digital mudah diakses dan seringkali disalahartikan atau diubah, penting bagi guru untuk mengajarkan siswa cara membedakan antara informasi yang valid dan hoaks (Alexander dkk, 2024).

Literasi digital yang baik memungkinkan guru untuk merencanakan dan memanfaatkan sumber daya digital secara efektif, yang pada gilirannya meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa dalam proses belajar mengajar. Guru yang memiliki keterampilan digital yang kuat mampu mengintegrasikan teknologi secara lebih dinamis dan interaktif, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang lebih kaya dan responsif terhadap kebutuhan siswa (Purmayanti, 2022). Guru sebagai fasilitator pembelajaran harus mampu memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dan mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di masa depan (Sirait dkk, 2023). Oleh karena itu, guru harus memiliki literasi digital yang kuat untuk merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran berbasis digital (Alexander dkk, 2023).

## II. MASALAH

Berdasarkan hasil survei dan pendekatan sebelumnya terhadap mitra, maka permasalahan yang dihadapi sebagai berikut:

1. Kurangnya tersedia sarana dan prasarana dalam penggunaan literasi digital (media pembelajaran) dengan benar dalam proses pembelajaran daring maupun luring.
2. Kurangnya kecakapan dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi dengan benar.

Kaitannya dengan MBKM adalah mendukung percepatan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar, dan fokus Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat adalah Pendidikan. Dengan adanya penerapan literasi teknologi bagi guru-guru Sekolah Dasar di Kecamatan Siantar Timur diharapkan guru-guru akan lebih maksimal dalam melakukan perannya sebagai guru dan mendukung percepatan Literasi Digital di Sumatera Utara khususnya Kota Pematang Siantar .



Gambar 1. Lokasi Mitra (Guru, Mahasiswa PPL dan Salah satu Dosen PGSD)

## III. METODE

Berhubung karena mitra yang dituju adalah mitra tidak produktif maka ada dua bidang permasalahan yakni ekonomi dan sosial. Pengabdian Kepada Masyarakat ini bergerak dalam teknologi dan penerapan Pendidikan. Pengabdian Kepada Masyarakat ini menggunakan metode Pendidikan (edukasi), Pelatihan dan Pendampingan.

Menurut Pane dkk (2024) perlunya penekanan kembali betapa pentingnya literasi teknologi dan literasi digital dalam mendukung proses belajar mengajar di kelas dan mendukung implementasi Kurikulum Merdeka Belajar sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik; Pelatihan dan penguatan literasi teknologi dan digital yaitu bagaimana menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran yang tepat di kelas. Bagaimana pemilihan media yang tepat dengan model dan metode pembelajaran di kelas dan dilatih bagaimana bisa menghasilkan produk berupa modul, bahan ajar sederhana berbantuan media canva dan sejenisnya, atau media animasi yang sesuai dengan tingkat Sekolah Dasar dan media lainnya yang akan menunjang proses pembelajaran di kelas (Purba dkk, 2023). Pendampingan, keberlanjutan dari pelatihan yang sudah dilakukan oleh tim Bersama mahasiswa. Tim dan mahasiswa wajib mendampingi para guru-guru yang ada di Kecamatan Siantar Timur sampai tujuan mampu menggunakan media berbasis teknologi itu di dalam kelas.



Gambar 2. Masalah, Solusi dan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian masyarakat ini ada tiga yakni Pendidikan/Edukasi, Pelatihan dan Pendampingan. Namun, ketiga metode ini diuraikan dalam bentuk langkah-langkah atau tahapan-tahapan sebagai berikut:

**Tahap Pertama**, Disikusi Menemukan Masalah. Dalam pendidikan/edukasi tim, mahasiswa dan mitra/guru-guru yang ada di Kecamatan Siantar Timur duduk bersama diskusi menemukan masalah yang selama ini terjadi ketika proses pembelajaran berlangsung.

**Tahap Kedua**, Sosialisasi Literasi Teknologi dan Digital. Dengan diadakannya sosialisasi tentang literasi teknologi dan digital maka berinteraksi dan berkomunikasi secara efektif dengan mitra, menggali dan memperoleh informasi dari mitra sasaran.

**Tahap Ketiga**, Pelatihan penguatan literasi teknologi. Dengan adanya pelatihan literasi teknologi dipastikan setiap guru mampu menggunakan teknologi/smartphone yang ada pada dirinya dijadikan sebagai media pembelajaran.

**Tahap Keempat**, Pendampingan I. Setelah dilakukannya pelatihan terhadap guru-guru/mitra maka dapat dipastikan bahwa tim wajib mengadakan pendampingan supaya para guru mengetahui tujuan diadakannya kegiatan pengabdian.

**Tahap Kelima**, Pendampingan II. Pendampingan tak cukup hanya sekali maka dilanjutkan dengan pendampingan tahap kedua untuk memaksimalkan kemampuan dan ilmu yang dipunya oleh guru-guru sehingga kompetensi semakin meningkat.

**Tahap Terakhir** Evaluasi, perlu dilakukan evaluasi untuk melihat peningkatan pemberdayaan mitra yakni pengetahuan sebelum dan sesudah kegiatan. Evaluasi perlu dilakukan supaya melihat sejauh mana perjalanan dan peningkatan pengetahuan dan kecakapan guru-guru ketika penguatan literasi teknologi dilakukan.

Partisipasi Mitra memiliki peran penting dalam kegiatan pengabdian ini. Sebagai sasaran umum adalah bidang Pendidikan, yakni peningkatan kompetensi guru-guru yang ada di Kecamatan Siantar Timur, Kota Pematangsiantar. Keberhasilan kegiatan ini tergantung kepada mitra. Yakni kepala sekolah dari masing-masing sekolah dasar yang ada di Kecamatan Siantar Timur mengundang guru-guru untuk ikut kegiatan ini. Hasil IPTEKS yang berasal dari perguruan tinggi harus di implementasikan kepada masyarakat/mitra. Menurut Sibarani dkk (2023) Mitra dalam kegiatan pengabdian ini berperan dalam menyediakan bukan hanya menyiapkan guru namun juga lokasi sekolah, penyediaan sarana dan prasarana untuk literasi digital juga dilakukan mitra. Partipasi mitra dimulai dari awal kegiatan, yang dimulai dari penyuluhan sampai dengan monitoring. Menurut Barus (2022) evaluasi sangatlah penting karena keberhasilan program pengabdian kepada masyarakat bergantung kepada kerjasama mitra. Faktor penentu keberhasilan penguatan literasi teknologi dan digital dapat dilihat dari kesungguhan dan karya yang dihasilkan oleh mitra/guru-guru (Sirait dkk, 2021). Keberhasilan program baik secara fisik maupun respon mitra program dan masyarakat setempat. Dengan demikian terciptalah guru yang cakap digital dan mampu mengelola mengelola sarana



dan prasarana untuk literasi teknologi dan digital karena merupakan salah satu penunjang profesionalisme guru dan menunjang proses pembelajaran di dalam maupun luar kelas, daring maupun daring (Sirait dkk, 2023). Hasil dari pengabdian ini diharapkan dapat membuat guru-guru mampu dan cakap teknologi dan digital, menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran secara mandiri, sehingga kecakapan literasi digital/penggunaan digital semakin meningkat.

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di ini memiliki tujuan memberikan penguatan tentang literasi digital terhadap guru-guru di SD Negeri 122345. Bentuk kegiatan pengabdian berupa kegiatan workshop dan sesi pendampingan yang dirancang untuk memperkuat keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi. Kegiatan ini bertujuan untuk mengatasi kekurangan ketersediaan dan pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran, baik luring maupun daring.

Selama program pengabdian, tim memberikan pelatihan praktis mengenai penggunaan perangkat teknologi seperti komputer, proyektor, dan perangkat lunak pendidikan. Guru-guru diajarkan cara membuat dan menggunakan media pembelajaran interaktif, serta metode pengajaran yang inovatif menggunakan teknologi. Selain itu, tim juga mengadakan sesi pendampingan untuk membantu guru-guru mengatasi masalah teknis yang dihadapi selama proses pembelajaran.



Gambar 3. Narasumber Sedang Memaparkan Materi Penguatan Literasi Guru-Guru di SD

Setelah sesi pendampingan selesai, kegiatan pengabdian dilanjutkan dengan sesi diskusi. Pada sesi diskusi ini, para peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi ditandai dengan munculnya 8 pertanyaan dari para peserta terkait dengan materi pengabdian.



Gambar 4. Antusiasme Dan Partisipasi Aktif Guru-Guru Selama Kegiatan Pengabdian

Secara keseluruhan, pemahaman literasi digital sangat penting bagi guru SD untuk menghadapi tantangan kurikulum modern, meningkatkan kualitas pembelajaran, mengatasi hoaks, mempersiapkan siswa menghadapi masa depan digital, dan mengurangi kesenjangan digital (Silaban dkk, 2020). Literasi digital guru menjadi fondasi dalam mengintegrasikan teknologi dengan efektif dalam pembelajaran, sehingga menghasilkan pengalaman belajar yang lebih baik dan relevan bagi siswa di era digital ini. (Silaban dkk, 2021).

## V. KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh tim pengusul dari Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar di Kecamatan Siantar Timur berhasil meningkatkan kompetensi teknologi informasi di kalangan guru-guru SD Negeri 122345. Melalui serangkaian pelatihan, workshop, dan sesi pendampingan, guru-guru menjadi lebih percaya diri dan terampil dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi. Antusiasme guru-guru juga terlihat dari munculnya 8 pertanyaan yang ditujukan kepada Tim Pengabdian terkait materi yang diberikan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Yayasan Universitas HKBP Nommensen dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar yang telah memberikan pendanaan untuk pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini..

## DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, I. J., Sinurat, H., Nainggolan, J. R., & Sirait, G. (2024). Edukasi Permasalahan Hoaks dan Cyberbullying Pada Remaja Gereja Pentakosta Indonesia (GPI) Sidang Paya Kapar Kota Tebingtinggi. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 5(2), 2379-2383.
- Alexander, I. J., Sirait, G., Sibarani, I. S., & Sitorus, L. (2023). Edukasi Literasi Digital Dalam Menangkal Penyebaran Hoax di Masyarakat. *Pengembangan Penelitian Pengabdian Jurnal Indonesia (P3JI)*, 1(4), 01-05.
- Alfansyur, A., & Mariyani, M. (2019). Pemanfaatan Media Berbasis ICT 'Kahoot'Dalam Pembelajaran PPKN Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Bhineka Tunggal Ika*, 6(2), 208-216.
- Ahsani, E. L. F., Romadhoni, N. W., Layyiatussyifa, E. L., Ningsih, W. N. A., Lusiana, P., & Roichanah, N. N. (2021). Penguatan Literasi Digital dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar Indonesia Den Haag. *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an*, 8(2), 228-236.
- Barus, M. (2022). Literasi Sains dan Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Pendidikan Bahasa Indonesia Dan Sastra (Pendistra)*, 17-23.
- Pane, E. P., Siahaan, T. M., Situmorang, E., Simarmata, G., Saragih, V. R., Siahaan, R. D. R., ... & Saragih, R. S. (2024). PENGUATAN LITERASI DIGITAL DALAM MEWUJUDKAN PROFESIONALISME GURU SESUAI IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 348-355.
- Pardede, L., Pardede, D. L., Sinurat, H., Siahaan, M. M., Silalahi, D. P., & Alexander, I. J. (2024). BELAJAR SAMBIL BERMAIN UNTUK MENUMBUHKAN NILAI GOTONG ROYONG MENUJU KEBHINEKAAN MELALUI PENDIDIKAN BERKUALITAS. *PKM Maju UDA*, 5(2), 1-15.
- Purba, N. A. (2016). Penerapan Teknik Rekayasa Teks dengan Media Komputer dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi. *Jurnal Tematik*, 6(3).
- Purba, N. A., & Sihombing, V. T. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Menulis Puisi dengan Menggunakan Media Visual Tiga Dimensi (3D) Kelas V SD. *Jurnal IlmiahAquinas*, 4(2).
- Purba, Y. O., Lumbangaol, S. P., & Saragih, R. S. (2023). Penguatan Kompetensi Guru SMP di Kecamatan Dolok Panribuan dalam Pembuatan Media Pembelajaran Matematika Dan IPA Berbasis ICT pada Kurikulum Merdeka Belajar. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), 3145-3154.
- Purmayanti, D. (2022). The Challenges of Implementing Digital Literacy in Teaching and Learning Activities for EFL Learners in Indonesia. *BATARA DIDI: English Language Journal*, 1(2), 101-110.
- Siahaan, R. D. R., & Sirait, G. (2023). The Importance of Digital Literacy in The Era of Society 5.0. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4(3), 1734-1742.

- Sibarani, I. S., & Sirait, G. (2023). Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kelas II SD di Sekolah Kristen Kalam Kudus Pematangsiantar. *Pengembangan Penelitian Pengabdian Jurnal Indonesia (P3JI)*, 1(3), 70-78.
- Silaban, R., Panggabean, F. T. M., Hutapea, F. M., Hutahae, E., & Alexander, I. J. (2020). Implementasi problem based-learning (pbl) dan pendekatan ilmiah menggunakan media kartu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik tentang mengajar ikatan kimia. *Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia*, 8(2), 69-76.
- Silaban, R., Panggabean, F. T. M., Hutahae, E., Hutapea, F. M., & Alexander, I. J. (2021). Efektivitas model problem based learning bermediakan lembar kerja peserta didik terhadap hasil belajar kimia dan kemampuan berpikir kritis peserta didik SMA. *Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia*, 9(1), 18-26.
- Silaban, R., Panggabean, F. T., Panggabean, M. V., Sianturi, P. A., & Alexander, I. J. (2021). Android Based Learning Media Development For Chemical Balance Materials. *Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia*, 9(3), 121-131.
- Sirait, G., Alexander, I. J., & Mahulae, S. H. R. (2023). Sosialisasi Penanaman Nilai-Nilai Luhur Pancasila Dalam Meningkatkan Karakter Siswa. *Pengembangan Penelitian Pengabdian Jurnal Indonesia (P3JI)*, 1(3), 104-108.
- Sirait, G., Alexander, I. J., & Silaban, R. (2023). Analysis of the Utilization of Hydroponic Media in Welsh Onion Cultivation (*Allium fistulosum* L.). *Al-Hayat: Journal of Biology and Applied Biology*, 6(2), 147-157.
- Sirait, G., Tobing, P. U. A. L., & Djulia, E. (2021). Biology Teacher's understanding of Nature of Science (NOS). *Journal of Mathematics and Natural Sciences*, 1 (2): 35, 39.
- Yanti, F., Simamora, B. A., & Barus, M. (2023). Sosialisasi Kurikulum Merdeka Pada guru-Guru UPT SD Negeri 064020 Medan. *ABDIMAS MANDIRI-Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1), 74-78.